STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEUANGAN DAN PERENCANAAN PERUSAHAAN

Daftar isi

Daftar isi

Berikut daftar isi Struktur Organisasi Satuan Kerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan

	Halaman	
Bab 1 -	Lingkup Organisasi	
	 Misi, Fungsi Pokok dan Kedudukan 	2
	Posisi dan Susunan Organisasi	3
Bab 2 -	Tugas Pokok	
	 Fungsi Portofolio Manajemen 	7
	 Fungsi Perencanaan Perusahaan 	8
	 Bidang Keuangan Perusahaan 	9
	Bagian Tresuri	11
Bab 3 -	Kepangkatan	
	 Pedoman Kepangkatan 	13

Bersambung ke halaman berikut

halaman 1/14

BAB 1 RUANG LINGKUP ORGANISASI

Misi, Fungsi Pokok dan Kedudukan

Misi

Misi Satuan Kerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan vaitu meningkatkan pertumbuhan dan kinerja perusahaan melalui perencanaan perusahaan, perpajakan, pengelolaan anggaran, dan keuangan yang baik dengan mengacu kepada peraturan perundangundangan yang berlaku serta berpedoman kepada prinsip-prinsip perbankan syariah.

Fungsi Pokok

Fungsi pokok Satuan Kerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan yaitu membantu Direksi dalam hal:

- Mendukung pencapaian tujuan stratejik perusahaan melalui penyusunan rencana kerja bisnis dan anggaran keuangan perusahaan.
- Menyusun konsep dan mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja dan anggaran keuangan perusahaan.
- Menyusun konsep dan mengkoordinasikan penyusunan pengendalian anggaran tahunan perusahaan dan kantor cabang.
- Mengukur, memantau dan mengevaluasi kinerja dan produktivitas kantor cabang.
- Menjadi penghubung antara Direksi dan unit kerja kantor pusat dengan kantor cabang, serta antar kantor cabang, dalam hal peningkatan kinerja cabang.
- Mendukung Direksi dalam mencapai tingkat profitabilitas dan efisiensi biaya perusahaan yang terjaga dengan baik.
- Melaksanakan manajemen likuiditas bank sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan internal serta berpegang teguh pada prinsipprinsip perbankan syariah.
- Melakukan transaksi tresuri dan produk pembayaran secara profesional dengan memperhatikan kode etik dealer dan prinsip manajemen risiko yang baik.

Kedudukan

Satuan Kerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi yang membawahi Satuan Kerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan.

Bersambung ke halaman berikut

halaman 2/14 A

Posisi dan Susunan Organisasi

Posisi Organisasi

Berikut adalah bagan yang menunjukkan posisi Satuan Kerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan pada bagan organisasi BCA Syariah.



Susunan organisasi

Satuan Kerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja yang langsung membawahi :

- Fungsi Portofolio Manajemen
- Fungsi Perencanaan Perusahaan
- Bidang Keuangan Perusahaan, dipimpin Kepala Bidang yang membawahi:
 - Bagian Akuntansi dan Pelaporan BI
 - Fungsi Kebijakan & Prosedur
 - Bagian Perencanaan dan Administrasi Perpajakan
- Bagian Tresuri, dipimpin oleh Kepala Bagian yang membawahi Staf Senior dan Staf.

Bersambung ke halaman berikut

3/14 JL

Posisi dan Susunan Organisasi, sambungan

Bagan organisasi

Susunan organisasi tersebut tercantum pada bagan-bagan berikut :

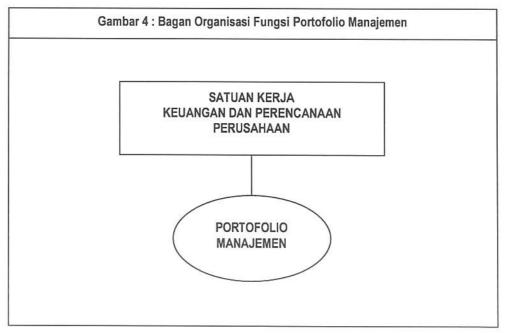


Bersambung ke halaman berikut Halaman 4/14 A Mark

Posisi dan Susunan Organisasi, sambungan

Bagan organisasi (Lanjutan)



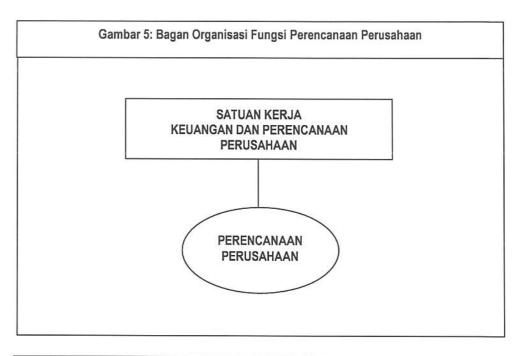


Bersambung ke halaman berikut



Posisi dan Susunan Organisasi, sambungan

Bagan Organisasi (Lanjutan)





Uraian fungsi jabatan

Uraian tugas dan tanggung jawab (job description) untuk masing-masing jenjang jabatan diatur dan ditetapkan dalam ketentuan tersendiri.

Bersambung ke halaman berikut

halaman 6/14

M

BAB 2 **TUGAS POKOK**

Fungsi Portofolio Manajemen

Fungsi Portofolio Manajemen

Tugas pokok pada Fungsi Portofolio Manajemen meliputi:

- 1. Menghasilkan laporan keuangan untuk kepentingan manajemen dan kepentingan eksternal, yang meliputi:
 - Laporan rutin (harian/bulanan) kinerja Bank dan Cabang dari sisi penghimpunan Dana dan penyaluran Dana.
 - Laporan kinerja keuangan Bank secara keseluruhan berikut informasi rasio keuangan yang dibutuhkan.
- 2. Memproses dan mengirim data untuk keperluan transaksi harian, pelaporan, maupun monitoring, yang meliputi :
 - Mengontrol atas kelengkapan source data yang dibutuhkan, serta memeriksa keakuratan data yang akan diproses.
 - Mendistribusikan data yang telah diproses kepada unit kerja terkait.
- 3. Mengkinikan, mengembangkan dan menambahkan informasi aktual bisnis Bank dalam rangka menyempurnakan data-data untuk pelaporan kepada pihak eksternal, seperti Bank Indonesia, OJK dan sebagainya.
- 4. Membangun konsep sentral data dan menyajikan laporan yang diperlukan oleh unit kerja Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Manajemen.
- 5. Mengembangkan alat bantu (otomasi) pelaporan untuk keperluan unit kerja Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Manajemen.
- 6. Mengembangkan kerangka acuan dalam pembuatan anggaran unit kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang sesuai kebutuhan bisnis dan anggaran Bank.
- 7. Menganalisa anggaran profitabilitas unit Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

Fungsi Perencanaan Perusahaan

Fungsi Perencanaan Perusahaan

Tugas pokok pada Fungsi Perencanaan Perusahaan meliputi:

- 1. Memberikan masukan serta mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja, sasaran keuangan serta pengendalian anggaran perusahaan yang meliputi:
 - Memberikan masukan di dalam perumusan strategi perusahaan dengan mempertimbangkan data makro ekonomi, industri perbankan dan data internal Bank.
 - Menyusun konsep program kerja tahunan perusahaan dengan mengacu pada strategi jangka menengah dan jangka panjang sesuai arahan Direksi.
 - Mengkoordinasikan rencana bisnis Bank dan penyusunan Program Kerja Perusahaan serta mengomunikasikannya kepada segenap unit kerja terkait baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.
 - Memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Program Kerja Perusahaan.
 - Menyusun proyeksi neraca dan laba rugi untuk jangka pendek dan menengah, sesuai dengan perkembangan perusahaan.
- 2. Menyusun standar pengukuran dan penilaian kinerja untuk perusahaan dan kantor cabang, dengan:
 - Melakukan benchmarking untuk berbagai kegiatan dan usaha perbankan syariah secara keseluruhan.
 - Melakukan penilaian kinerja Kantor Cabang dan penilaian lainnya, bekerja sama dengan Unit Bisnis, yang meliputi penyusunan kriteria, standar dan evaluasi pengukuran kinerja sesuai kebutuhan Bank
- 3. Mendukung strategi perusahaan dalam peningkatan efisiensi dan produktivitas proses/kegiatan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, yang meliputi:
 - Mempelajari dan memahami proses/kegiatan operasi yang sedang berjalan (termasuk di dalamnya aktivitas promosi, pengadaan dan proyek khusus).
 - Menganalisa keuangan terkait proses/kegiatan operasi untuk menilai kondisi keseimbangan pengeluaran biaya dengan benefit yang diperoleh.
 - Mengidentifikasi peluang perbaikan proses/kegiatan operasi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan biaya di perusahaan.

Bersambung ke halaman berikut

halaman 8/14

AL

AL

Bidang Keuangan Perusahaan

Bidang Keuangan Perusahaan

Tugas pokok pada Bidang Keuangan Perusahaan meliputi:

- 1. Menyusun kebijakan dan prosedur internal akuntansi dan keuangan serta mengkoordinir dan memantau pelaksanaannya agar dapat dilaksanakan dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku untuk Bank Syariah, yang meliputi:
 - Membuat laporan bulanan Kualitas Aktiva Produktif (KAP).
 - Membuat laporan bulanan Keuangan Bank, Modal, Ratio dan didistribusikan kepada unit kerja terkait atau pihak eksternal lainnya.
 - Membuat Laporan Publikasi triwulan Bank.
 - Membuat Laporan-laporan bulanan dan triwulanan yang diminta oleh Induk perusahaan secara akurat dan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - Membuat laporan bulanan Konsolidasi untuk BI yang terdiri dari LBU Gabungan KP, LBU Cabang dan LBU Gabungan Dalam Negeri (CFS).
 - Melakukan perubahan, baik penambahan/pengurangan content terkait dengan pelaporan BI.
- 2. Menerbitkan dan mengirimkan laporan keuangan kepada Bank Indonesia, yang meliputi:
 - Mengirimkan laporan keuangan gabungan Kantor Pusat (KP), gabungan Kantor Cabang dan gabungan cabang - cabang di bawah koordinasinya.
 - Memastikan akurasi laporan keuangan Kantor Cabang yang berkaitan dengan laporan kepada Bank Indonesia.
 - Mencari solusi permasalahan pelaporan BI dan mengadakan diskusi dengan Direktorat Pengawasan Bank II dan Direktorat Perbankan Syariah.
- 3. Menghasilkan laporan keuangan untuk berbagai kebutuhan berikut laporan pendukungnya, yang meliputi:
 - Membuat berbagai bentuk laporan keuangan dan laporan pendukungnya untuk keperluan internal dan eksternal.
 - Membuat laporan pendukung untuk melaksanakan review atas laporan external auditor.

Bersambung ke halaman berikut Halaman 9/14

Bidang Keuangan Perusahaan, sambungan

Bidang Keuangan Perusahaan (Lanjutan)

- 4. Memastikan kepatuhan dalam pelaksanaan perpajakan, yang meliputi:
 - Membuat rekapitulasi laporan yang berkaitan dengan pajak.
 - Memonitor pelaporan dan rekonsiliasi pembayaran pajak cabangcabang untuk PPh 21, 23, dan 26 serta PPN.
 - Membuat laporan pendukung fiskal cabang-cabang, seperti: usaha-usaha penagihan debitur bermasalah, biaya penggalangan nasabah, biaya perjalanan dan biaya lain yang terkait dengan pajak (misalnya biaya sewa, biaya hadiah, dan jasa lainnya).
 - Memberikan bantuan dan dukungan kepada Kantor Cabang/unit kerja lain dalam menangani masalah administrasi pajak.
 - Meninjau kembali laporan Cabang dan Cabang Pembantu/ULS dibawah koordinasinya mengenai aktiva tetap dan membuat laporan gabungannya.
 - Meninjau kembali laporan Kantor Cabang Syariah mengenai penundaan biaya, melakukan amortisasi setiap bulan serta membuat laporan gabungannya.
 - Membantu Cabang dan Cabang Pembantu/ULS dalam implementasi hal yang terkait dengan perpajakan.
 - Menyiapkan SPT Pajak Penghasilan BCA Syariah.
 - Memproses dan mengadministrasikan pembayaran pelaporan PPh 23 dan PPh 25.
 - Membuat bukti potong dan laporan PPh/PPN yang terkait dengan pembayaran.
 - Membuat faktur dan laporan PPN yang terkait dengan tagihan.
 - Merekonsiliasi transaksi dan pajak serta memantau dan menyelesaikan perkiraan outstanding.

Bersambung ke halaman berikut

halaman 10/14

Bagian Tresuri

Bagian Tresuri

Tugas pokok Bagian Tresuri meliputi:

- 1. Melakukan transaksi pasar uang yang sesuai dengan prinsip syariah, yaitu:
 - Mengelola likuiditas BCA Syariah sesuai kebutuhan
 - Melakukan transaksi pinjam meminjam (placement & borrowing) di pasar uang antar-bank syariah.
 - Memantau dan menganalisis perkembangan pasar uang antarbank syariah dan nisbah bagi hasil bank pesaing.
 - Menginformasikan tingkat nisbah bagi hasil pasar uang antarbank syariah dan perubahannya kepada unit kerja terkait.
 - Membantu menindaklanjuti dan menyelesaikan permasalahan yang timbul pada transaksi pasar uang antar-bank syariah.
- 2. Melakukan transaksi investasi dan perdagangan pasar modal sesuai prinsip syariah, yaitu:
 - Memantau perkembangan kinerja investasi dan perdagangan pada surat berharga syariah dan melaporkannya kepada manajemen.
 - Melakukan pembelian dan atau penjualan surat berharga syariah dalam rangka investasi maupun perdagangan sesuai dengan limit atau alokasi dana yang telah ditetapkan Direksi atau ALCO.
 - Menginformasikan tingkat imbalan pasar modal dan perubahannya.
 - Membantu menindaklanjuti dan menyelesaikan permasalahan yang timbul pada transaksi pasar modal.

Bagian Tresuri, sambungan

Bagian Tresuri (Lanjutan)

- 3. Mengkaji serta mengembangkan produk dan layanan tresuri meliputi:
 - Membuat model profitabilitas dari produk dan layanan tresuri.
 - Membuat strategi pemasaran produk dan layanan tresuri.
 - Mengkaji ulang dan menyempurnakan produk layanan dan tresuri.
 - Bekerja sama dengan unit kerja terkait dalam mengembangkan produk dan layanan tresuri.
- 4. Membina hubungan timbal balik yang menguntungkan dengan bank koresponden di dalam negeri, meliputi:
 - Melakukan kajian berkala terhadap profitabilitas bank yang diperoleh dari hubungan bisnis BCA Syariah dengan bank-bank koresponden.
 - Melakukan transaksi kepada bank koresponden yang berpotensi memberikan hubungan bisnis yang saling menguntungkan (reciprocal) dengan tingkat pengembalian (return) yang optimal bagi BCA Syariah.
 - Memperluas jaringan korespondensi BCA Syariah dengan menjalin hubungan dengan bank-bank koresponden yang berpotensi memberikan hubungan bisnis reciprocal yang menguntungkan bagi BCA Syariah, baik langsung maupun tidak langsung melalui bisnis nasabah lain BCA Syariah.
 - Melakukan penjajakan terhadap peluang pengembangan produk dan services baru dari bank-bank koresponden yang memiliki potensi bisnis yang baik bagi BCA Syariah.
 - Bekerja sama dengan unit kerja terkait dalam mengembangkan bisnis dan membantu mencarikan solusi atas bermasalah dengan bank koresponden.
 - Bekerja sama dengan unit kerja terkait dalam menatausahakan fasilitas pembiayaan antar bank untuk commercial line.
 - Memantau kecukupan saldo Giro Wajib Minimum (GWM).

Bersambung ke halaman berikut
halaman 12/14

BAB 3 **KEPANGKATAN**

Pedoman Kepangkatan

Kelompok Kepangkatan

Kepangkatan untuk masing-masing jabatan pada organisasi Satuan Kerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan disusun dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu:

- Kepangkatan untuk jabatan struktural
- Kepangkatan untuk jabatan fungsional
- Kepangkatan untuk staf

Kepangkatan Jabatan Struktural

Berikut tabel kepangkatan untuk jabatan struktural:

Jenjang Jabatan	Golongan	Pangkat	
Kepala Satuan Kerja	7	6C – 7A – 7B – 7C	
Kepala Bidang	5	4B - 4C - 5A - 5B - 5C - 6A - 6B	
Kepala Bagian	4	3B - 3C - 4A - 4B - 4C - 5A - 5B	

Kepangkatan Jabatan **Fungsional**

Berikut tabel kepangkatan untuk jabatan fungsional:

Jenjang.	Jabatan	Golongan	
Perencanaan Perusahaan	Portofolio Manajemen		Pangkat
Senior Officer		6	5B - 5C - 6A - 6B - 6C - 7A - 7B
Officer		5	4B - 4C - 5A - 5B - 5C - 6A - 6B
Associate Officer		4	3B-3C-4A-4B-4C- 5A-5B
Assistance Officer		3	3A – 3B – 3C

Bersambung ke halaman berikut

Pedoman Kepangkatan, sambungan

Kepangkatan Staf

Berikut tabel kepangkatan untuk jabatan Staf:

Jenjang Jabatan	Golongan	Pangkat
Staf Senior	3	3A, 3B, 3C
Staf	2	2A, 2B, 2C